

**STRATEGI KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU AKADEMIK BERBASIS PROGRAM KHUSUS DI SMP
MUHAMMADIYAH**

Khoiri Yahya Afifah¹, Zaenal Abidin², Darsinah³, Wafrotur Rohmah⁴

Universitas Muhammadiyah Surakarta

1q100240027@ums.student.ac.id, 2q100240026@student.ums.ac.id,

3darsinah@ums.ac.id, 4wafroturrohmah@ums.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the principal's instructional leadership strategy in improving academic quality in schools based on special programs. This study used a qualitative approach with a case study method at SMP Muhammadiyah Program Khusus. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation studies. The results showed that the instructional leadership strategy was carried out through three main pillars: (1) formulating a specific academic mission and vision by setting special program achievement indicators; (2) implementing academic supervision based on clinical mentoring to improve teachers' pedagogical competence; and (3) creating a conducive learning climate through the integration of technology and a culture of achievement. These findings indicate that the success of improving academic quality highly depends on the principal's ability to synergize national curriculum standards with the school's flagship programs. This research provides a theoretical contribution to instructional leadership models in faith-based private schools.

Keywords: *Instructional Leadership, School Principal, Academic Quality, SMP Muhammadiyah, Special Program.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik pada sekolah berbasis program khusus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SMP Muhammadiyah Program Khusus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan pembelajaran dilakukan melalui tiga pilar utama: (1) perumusan misi dan visi akademik yang spesifik dengan menetapkan indikator capaian program khusus; (2) pelaksanaan supervisi akademik berbasis pendampingan klinis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru; dan (3) penciptaan iklim belajar yang kondusif melalui integrasi teknologi dan budaya prestasi. Temuan ini

mengindikasikan bahwa keberhasilan peningkatan mutu akademik sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mensinergikan standar kurikulum nasional dengan program unggulan sekolah. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis pada model kepemimpinan instruksional di sekolah swasta berbasis agama.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pembelajaran, Kepala Sekolah, Mutu Akademik, SMP Muhammadiyah, Program Khusus

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berkualitas adalah dasar penting dalam meningkatkan daya saing suatu negara di era global. Di tingkat lembaga pendidikan, mutu pengajaran menjadi indikator utama keberhasilan pendidikan yang sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan dalam pengajaran telah menjadi pandangan utama dalam diskusi tentang manajemen pendidikan modern karena fokusnya yang langsung pada peningkatan kualitas belajar siswa dan profesionalisme guru (Hallinger, 2011; Bush & Glover, 2014). Kepala sekolah kini bukan lagi hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pemimpin yang harus bisa melakukan intervensi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu akademik secara berkesinambungan.

Dalam lingkungan pendidikan swasta di Indonesia, tantangan untuk

meningkatkan kualitas akademik semakin meningkat. SMP Muhammadiyah Program Khusus (PK) muncul sebagai solusi pendidikan yang menawarkan keunggulan relatif dibandingkan dengan sekolah-sekolah biasa lainnya. Program ini umumnya meliputi penguatan materi pembelajaran, penerapan nilai-nilai Islam, serta standar akademik yang lebih tinggi. Pendekatan kepemimpinan dalam pembelajaran di institusi ini memiliki kerumitan tersendiri, karena kepala sekolah harus mampu menyeimbangkan antara kebutuhan kurikulum nasional, karakteristik program khusus, dan prinsip-prinsip Kemuhammadiyahan (Hidayat et al., 2022).

Dalam konteks sekolah swasta di Indonesia, tantangan peningkatan mutu akademik menjadi semakin kompetitif. SMP Muhammadiyah Program Khusus (PK) hadir sebagai inovasi pendidikan yang menawarkan

keunggulan komparatif dibandingkan sekolah reguler lainnya. Program khusus ini biasanya mencakup penguatan kurikulum, integrasi nilai-nilai keislaman, serta standar akademik yang lebih tinggi. Strategi kepemimpinan pembelajaran di lembaga ini memiliki kompleksitas tersendiri, karena kepala sekolah dituntut untuk menyeimbangkan antara tuntutan kurikulum nasional, keunikan program khusus, dan ideologi Kemuhammadiyah (Hidayat et al., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran secara signifikan berkontribusi terhadap terciptanya iklim akademik yang kondusif (Gummerus et al., 2017). Di lingkungan sekolah Muhammadiyah, kepemimpinan pembelajaran yang efektif seringkali dikaitkan dengan kemampuan kepala sekolah dalam menggerakkan sumber daya guru untuk berinovasi di tengah keterbatasan (Mu'is & Sutarman, 2021). Namun, penelitian yang secara spesifik menyoroti strategi kepemimpinan pada "Program Khusus" masih terbatas, terutama dalam menjelaskan bagaimana kepala sekolah menerjemahkan

standar program khusus tersebut ke dalam performa akademik yang konkret.

Meningkatkan mutu akademik di SMP Muhammadiyah Program Khusus bukan sekadar mengejar skor kognitif, melainkan mencakup efektivitas proses pembelajaran yang terukur. Strategi yang dilakukan mencakup pengembangan visi akademik yang jelas, pengawasan praktik instruksional secara berkala, serta penyediaan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan profesional guru (Mulyadi, 2019). Keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya kolaborasi antar guru agar selaras dengan target program khusus yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam mengenai strategi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Program Khusus. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana strategi tersebut diimplementasikan untuk meningkatkan mutu akademik siswa serta tantangan yang dihadapi dalam mempertahankan standar program

khusus tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan model kepemimpinan instruksional di sekolah berbasis keagamaan dan memberikan rujukan praktis bagi kepala sekolah dalam mengelola program khusus secara efektif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi secara mendalam dan mendetail mengenai fenomena strategi kepemimpinan pembelajaran yang bersifat kompleks dan kontekstual di SMP Muhammadiyah Program Khusus (Creswell & Poth, 2018). Desain studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami secara menyeluruh bagaimana interaksi, kebijakan, dan praktik kepemimpinan instruksional berlangsung dalam lingkungan sekolah yang memiliki standar program khusus tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Program Khusus Muhammadiyah Delanggu. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive*

(sengaja) dengan pertimbangan bahwa sekolah ini merupakan salah satu institusi pendidikan Muhammadiyah yang memiliki reputasi mutu akademik tinggi dan konsistensi dalam menjalankan kurikulum program khusus. Subjek penelitian atau informan kunci terdiri dari Kepala Sekolah sebagai aktor utama strategi, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, serta guru-guru yang terlibat langsung dalam implementasi program khusus.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama untuk menjamin validitas data melalui triangulasi sumber dan teknik (1) Wawancara Mendalam dilakukan kepada kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum untuk menggali visi, perencanaan, dan strategi supervisi akademik yang diterapkan (2) Observasi Partisipatif yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas kepemimpinan kepala sekolah, proses pembelajaran di kelas, serta rapat-rapat koordinasi akademik yang membahas evaluasi mutu siswa (3) Studi Dokumentasi berupa pengumpulan data melalui dokumen resmi sekolah seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), jadwal supervisi,

laporan capaian akademik siswa, serta standar operasional prosedur (SOP) Program Khusus. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, hingga pelapor hasil penelitian. Untuk mendukung objektivitas, peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan (*field notes*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah Program Khusus, ditemukan tiga pilar utama strategi kepemimpinan pembelajaran yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik:

Perumusan Visi Akademik yang Spesifik dan Terukur

Kepala sekolah mengawali strategi dengan melakukan reorientasi visi sekolah yang tidak hanya terpaku pada standar nasional, tetapi menambahkan indikator capaian "Program Khusus". Visi ini dituangkan dalam target capaian siswa yang berbunyi: mewujudkan siswa yang unggul, berakhhlak mulia, profesional, dan berwawasan ke depan

(berkemajuan) dalam bidang IPTEKS serta menjadi insan kamil (manusia paripurna) yang bertaqwa, mencerminkan visi besar Pendidikan Muhammadiyah untuk membentuk kader ummat yang sholeh dan shalehah, berilmu, beramal shaleh, serta berjiwa kepemimpinan. Visi ini dikomunikasikan secara konsisten dalam setiap rapat koordinasi mingguan (*briefing*) agar seluruh tenaga pendidik memiliki arah yang sama.

Supervisi Akademik Berbasis Pendampingan (*Clinical Supervision*)

Kepala sekolah tidak memposisikan supervisi sebagai alat penghakiman, melainkan sebagai proses pendampingan. Strategi ini meliputi (a) Kunjungan Kelas Berkala Untuk memantau kesesuaian antara RPP dengan implementasi pembelajaran aktif. (b) Feedback Konstruktif untuk memberikan catatan langsung setelah observasi untuk perbaikan metode mengajar. (c) Peer-Teaching untuk mendorong guru senior untuk membimbing guru junior melalui model pembelajaran sejawat.

Pengembangan Iklim Belajar Kompetitif dan Inovatif

Kepala sekolah menciptakan lingkungan yang memacu prestasi melalui pemberian *reward* bagi siswa dan guru berprestasi. Selain itu, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran (*smart classroom*) menjadi strategi kunci untuk memastikan efektivitas pembelajaran di Program Khusus tetap relevan dengan kebutuhan zaman.

Strategi Kepemimpinan Pembelajaran dalam Menetapkan Target Mutu

Strategi kepala sekolah dalam menetapkan visi akademik yang tinggi menunjukkan peran sebagai *Direction Setter*. Hal ini sejalan dengan teori Hallinger (2011) yang menyatakan bahwa dimensi utama kepemimpinan pembelajaran adalah mendefinisikan misi sekolah. Di SMP Muhammadiyah PK, misi ini menjadi sangat krusial karena status "Program Khusus" menuntut adanya *distinction* (pembeda). Penggabungan antara keunggulan akademik dan nilai Al-Islam Kemuhammadiyah menciptakan identitas mutu yang kuat, yang oleh Mulyadi (2019) disebut sebagai kepemimpinan yang berfokus pada budaya mutu.

Dampak Supervisi terhadap Profesionalisme Guru

Supervisi akademik yang dilakukan secara terencana terbukti meningkatkan kedisiplinan dan inovasi mengajar guru. Temuan ini mendukung pernyataan Mulyasa (2017) bahwa kepala sekolah profesional harus mampu menjadi inspirator bagi guru. Dengan adanya pendampingan klinis, guru-guru di SMP Muhammadiyah PK merasa didukung untuk mencoba metode pembelajaran baru, seperti *Project Based Learning* (PjBL), yang sangat efektif untuk mengejar target kurikulum program khusus yang padat namun tetap bermakna.

Korelasi Iklim Sekolah dengan Capaian Akademik Siswa

Penyediaan fasilitas dan iklim belajar yang kompetitif merupakan bentuk manajemen instruksional dalam penyediaan sumber daya belajar. Kepemimpinan pembelajaran yang efektif di SMP Muhammadiyah PK mampu mengubah budaya sekolah menjadi lebih dinamis. Peningkatan mutu akademik tidak terjadi secara instan, melainkan hasil dari pengelolaan ekosistem sekolah yang mengedepankan prestasi. Hal ini mengonfirmasi temuan Mu'is & Sutarman (2021) bahwa keterlibatan aktif kepala sekolah dalam memantau

kemajuan siswa secara rutin berhubungan positif dengan hasil belajar siswa.

Tantangan dan Solusi

Tantangan utama yang ditemukan adalah tingginya beban kerja guru dalam menyeimbangkan kurikulum nasional dan program khusus. Kepala sekolah merespons hal ini dengan strategi kolaborasi tim (*team building*) dan pembagian beban kerja secara proporsional. Kepemimpinan transformatif-instruksional yang diterapkan mampu menjaga motivasi guru agar tetap konsisten pada jalur pencapaian mutu akademik yang telah ditetapkan.

E. Kesimpulan

Strategi kepemimpinan pembelajaran di SMP Muhammadiyah Program Khusus terfokus pada penguatan visi, supervisi klinis, dan penciptaan budaya prestasi. Kombinasi antara manajerial yang tegas dan pendampingan yang humanis menjadi kunci utama dalam menjaga eksistensi mutu akademik sekolah di tengah kompetisi pendidikan saat ini..

DAFTAR PUSTAKA

- Bush, T., & Glover, D. (2014). School leadership models: What do we know?. *School Leadership & Management*.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications
- Fullan, M. (2014). *The Principal: Three Keys to Maximizing Impact*. Jossey-Bass. (Membahas peran kunci kepala sekolah dalam dampak pembelajaran).
- Hallinger, P. (2011). Leadership for learning: Lessons from 40 years of empirical research. *Journal of Educational Administration*.
- Harkins, J. (2020). *Instructional Leadership in Private Schools*. Academic Press. (Relevan untuk konteks sekolah swasta/khusus)
- Hidayat, S., dkk. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu di Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage Publications
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya. (Membahas tantangan riil kepala sekolah di Indonesia).
- Mu'is, A., & Sutarmen. (2021). Kepemimpinan Instruksional dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Management and Administration Review*.

